

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Loan Loss Provision (LLP) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap risiko kredit yang ditunjukkan oleh Non Performing Loan. Penelitian ini dibuat karena kredit bermasalah perbankan yang ada setiap tahunnya. Sekalipun beberapa tahun belakangan rasio kredit bermasalah masih di bawah ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, namun NPL tetap harus diawasi setiap tahunnya untuk mencegah kenaikan NPL yang tidak diharapkan.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi linear berganda untuk menguji hipotesisnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data CAR, LDR, LLP dan NIM. Jenis data yang digunakan berupa data time series yang dibatasi pada data tahunan tiap-tiap variabel mulai dari tahun 2008-2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR dan LLP berpengaruh positif signifikan terhadap Non Performing Loan. Sementara CAR tidak berpengaruh terhadap NPL dan NIM berpengaruh negatif terhadap NPL. Selain itu diperoleh bahwa nilai adjusted R Square adalah 0,312. Ini berarti sebesar 31,2 % perubahan NPL dapat diprediksi dari keempat variabel, sedangkan 68,8 % sisanya diprediksi oleh variabel lain di luar model. Selain itu penelitian ini menemukan bahwa LDR, CAR, dan NIM memiliki variasi yang tinggi selama 7 tahun pengamatan. LDR yang berpengaruh positif signifikan menjadi patut diwaspadai karena ketidakstabilannya mempengaruhi stabilitas NPL juga.

Kata kunci : Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Loan Loss Provision dan Net Interest Margin.